

## KATEGORI

Sosial

## SUB KATEGORI

Pendidikan

## NAMA INDIKATOR

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid SLTA Negeri dan Swasta

## TAHUN

2017

## KONSEP

- **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid SLTA Negeri dan Swasta** adalah jumlah sekolah, guru, dan murid pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang berstatus negeri dan swasta.
- **Sekolah** adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru.
- **Guru** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- **Murid** biasanya digunakan untuk seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru.
- **Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)** adalah pendidikan menengah yang merupakan lanjutan pendidikan dasar SLTP.
- **Pendidikan menengah** terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- **SLTA Negeri** adalah satuan pendidikan yang kewenangannya diatur dan diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, untuk jenjang SMA/SMK/MA/Sederajat.
- **SLTA Swasta** adalah jumlah lembaga sekolah yang kewenangannya diatur dan diselenggarakan oleh masyarakat atau lembaga swasta, untuk jenjang SMA/SMK/MA/Sederajat.

## RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

## RUMUS

## WALI DATA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

## UKURAN

Unit/Orang

## UNIT

04

## KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya sekolah, guru, dan murid yang ada di jenjang pendidikan SLTA yang berstatus negeri dan swasta.

## INTERPRETASI

Semakin banyak sekolah, guru, dan murid pada jenjang pendidikan SLTA yang berstatus negeri dan swasta maka kualitas pendidikan semakin meningkat.

## **KETERANGAN**

- Pendidikan menengah umum berfungsi:
  - a. meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur;
  - b. meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air;
  - c. mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - d. meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni;
  - e. menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi; dan
  - f. meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan/atau untuk hidup mandiri di masyarakat.
- SMK dan MAK dapat terdiri atas 3 (tiga) tingkatan kelas, yaitu kelas 10 (sepuluh), kelas 11 (sebelas), dan kelas 12 (dua belas), atau terdiri atas 4 (empat) tingkatan kelas yaitu kelas 10 (sepuluh), kelas 11 (sebelas), kelas 12 (dua belas), dan kelas 13 (tiga belas) sesuai dengan tuntutan dunia kerja
- Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan SMA swasta di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, SMA swasta merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.

## **SUMBER**

### **METODOLOGI**

### **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

### **PERIODE**

Tahunan

### **LAG DATA**

H+1

### **KEWENANGAN**

MKKS SMA

### **DOKUMEN**

DDA

